

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. (2016). *Mentawai targetkan wisatawan mancanegara melalui pariwisata selancar*. ANTARA News. <https://www.antaraneews.com/berita/540889/mentawai-targetkan-wisatawan-mancanegara-melalui-pariwisata-selancar>.
- Antara News Sumatera Barat. (2019). *Retribusi surfing jadi andalan PAD Mentawai*. ANTARA News Sumbar. <https://sumbar.antaraneews.com/berita/260053/retribusi-surfing-jadi-andalan-pad-mentawai>
- Antara News Sumatera Barat. (2022). *Kunjungan wisatawan ke Mentawai mulai pulih pascapandemi*. ANTARA News Sumbar. <https://sumbar.antaraneews.com/berita/503857/kunjungan-wisatawan-ke-mentawai-mulai-pulih>
- Antara News Sumatera Barat. (2024). *Kunjungan wisatawan ke Mentawai meningkat signifikan pada 2024*. ANTARA News Sumbar. <https://sumbar.antaraneews.com/berita/655590/kunjungan-wisatawan-ke-mentawai-meningkat-pada-2024>
- Assenov, M. (2012). The genesis of a new body of sport tourism literature: a systematic review of surf tourism research. *Jurnal of Sport & Tourism*, 17 (4), 257–287.
- Badan Pusat Statistik Sumbar. (2023). *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2022*. BPS Sumbar.
- Badan Pusat Statistik Sumbar. (2025). *Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang Datang ke Sumatera Barat (Bulanan) (kunjungan), 2024*. BPS Sumbar.
- BPK. (2025). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 2025*.
- Bramwell, B., & Lane, B. (1993). Sustainable tourism: An evolving global approach. *Sustainable Tourism*, 1(1), 1–5.
- Britton, S. (1982). *The Political Economy of Tourism in the Third World*. *Annals of Tourism Research*, 9(3), 331–358.
- Buckley, R. (2002). Surf Tourism and Sustainable Development in Indo-Pacific Island. *Journal of Sustainable Tourism*, 10(5), 405–424.
- Cohen, E. (1972). *Toward a Sociology of International Tourism*. *Social Research*, 39(1), 164–182.

- Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2018). *Laporan pengelolaan retribusi pariwisata surfing Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2023). *Profil pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Tuapejat: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Elfiondri, Zaitul, & Rina, N. (2021). Tradition, cultural contact and English for tourism: The case of Mentawai, Indonesia. *Heliyon*, 7(6).
- Ermayanti, Rahman, F., Indrizal, E., Irwandi, A., & Alyan, R. A. (2024). *Kampung Saribu Gonjong: Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Limapuluh Kota*. 24(3), 2273–2287.
- Fadhilah, A. N., Tamrin, T., & Rusta, A. (2023). Strategi Pembangunan Kepariwisata Di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai Periode 2017-2022. *Jurnal Suara Politik*, 2(1), 1–9.
- Geertz, C. (1973). The Interpretation of Cultures. *New York: Basic Books. (Chapter 1: Thick Description: Toward an Interpretive Theory of Culture)*, 3-30.
- Holt, D. (2004). *How Brand Becomes Icons: The Principles of Cultural branding oleh c. Harper Business*.
- Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2017-2018*. (2018). Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- Kemendparekraf, J. (2024). *Peta Sebaran Jejaring Desa Wisata*. Jadesta Kemendparekraf.
- Kussudyarsana, Astuti, D. W., & Maimun, M. H. (2023). *Pengembangan cultural tourism pada kampung wisata: Aktivitas branding dan pemasaran digital*. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 2(2), 154–163.
- Loeb, E. M. (1929). *Sumatra: Its History and People*. Vienna: University of Vienna.
- LSPR News. (2023). *Jelajahi Jenis-Jenis Pariwisata*. LSPR Institute of Communication & Business.

- McCracken, G. (1989). Culture and Consumption: A Theoretical Account of the Structure and Movement of Cultural Meaning of Consumer Goods. *Journal of Consumer Research*, 13, 71–84.
- Media Indonesia. (2023). *Bandara Mentawai diharapkan dongkrak wisata surfing internasional*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/nusantara/624274/jokowi-resmikan-bandara-mentawai-asa-wisatawan-surfing-naik>
- Munandar, A. (2025). *Pola Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Kearifan Lokal Di Pulau Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai*.
- Napitulu, N. U. (2015). Strategi Pemasaran Pariwisata Budaya Mentawai Melalui Produk Kesenian Muturuk. *Jurnal Desain Dan Seni*, 2(1), 59–66.
- Nur, M. (2019). *Sikerei Dalam Cerita : Penelusuran Identitas Budaya Mentawai*. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya (LIPI)*, 21(1), 89–102.
- Pemerintah Desa Tuapejat. (2023). *Profil Desa Tuapejat Tahun 2023*. Tuapejat: Pemerintah Desa Tuapejat.
- Persoon, G. A. (1989). *Mentawai: Culture and Environment*. Indonesia Circle, 17(50), 41–50.
- Persoon, G. A. (2003). Conflicts over trees and waves on Siberut Island. *Geografiska Annaler: Series B, Human Geography*, 85(4), 253–264. <https://doi.org/10.1111/j.0435-3684.2003.00145.x>
- Persoon, G. A., & Schefold, R. (2017). *Islands of Imagination and Experience: Perspectives on Mentawai*. Leiden: KITLV Press.
- Ponting, J. (2001). *Managing the Mentawai Surfing Commons*. *Tourism Management*, 22(4), 405–413.
- Ponting, J. (2008). Consuming nirvana: Surf tourism and the production of Indo-Pacific surf spaces. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 13(2), 125–143. <https://doi.org/10.1080/10941660802048400>
- Ponting, J. (2009). *Surfing tourism in Indonesia's Mentawai Islands*.
- Ponting, J., & O'Brien, D. (2014). *Liberalizing Nirvana: An Analysis of Power and Commodification in Surf Tourism*. *Tourism Geographies*, 16(3), 440–459.
- Pusdatin. (2024). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulan Januari 2024*.

- Ramli, A. (2023). *Delapan Ribu Lebih Wisatawan ke Mentawai Hingga Oktober 2023*.
- Schefold, R. (1988). *Lia: Das grosse Ritual auf den Mentawai-Inseln (Indonesien)*. Dietrich Reimer Verlag.
- Schefold, R. (1991). *Mainan keabadian: Seni dan budaya Mentawai*. Balai Pustaka.
- Schefold, R. (2004). *Ancestors, ancestors: Ritual and identity in the Mentawai Islands*. In P. J. M. Nas (Ed.), *The past in the present* (pp. 321–345). KITLV Press.
- Schutz, A. (1967). *The Phenomenology of the Social World*. Evanston: Northwestern University Press.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sumbar, D. (2023). *Profil Desa Wisata Sumatera Barat*. Jadesta Sumatera Barat.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1).
- Tresno. (2017). Ute' Simagere (Tengkorak Bagi Roh): Hubungan Masyarakat Dengan Primata Endemik di Mentawai. *JURNAL ANTROPOLOGI: Isu-Isu Sosial Budaya*, 19(1), 67–87.
- Tsing, A. L. (2005). *Friction: An ethnography of global connection*. Princeton University Press.
- UNWTO. (2005). *Making Tourism More Sustainable: A Guide for Policy Makers*.
- Zamzami, L. (2013). *Sikerei Mentawai: Keseharian dan Tradisi Pengetahuan Tergerus Oleh Zaman*. *Antropologi Indonesia; Indonesian Journal of Social and Cultural Anthropology*, 34(2), 101–112.
- Zulfa, Z., & Suraya, R. S. (2024). Exploring the Role of Tattoo Discourse in Matotonan Village: Mentawai Tattoo Batik as an Effort to Preserve Tradition in Mentawai. *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, 4(1), 78–89.